

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modernisasi administrasi pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara berdasarkan persepsi wajib pajak yang tepat waktu dalam menyampaikan SPT berada pada kategori baik hal ini dapat dilihat pada tabel 4.28 dimana dapat dilihat dari indikator perubahan struktur organisasi, fasilitas pelayanan yang menggunakan teknologi informasi, dan perubahan implementasi pelayanan kepada wajib pajak yang sudah dapat dirasakan oleh wajib pajak.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara berdasarkan persepsi wajib pajak yang tepat waktu dalam menyampaikan SPT berada pada kategori baik hal ini dapat dilihat pada tabel 4.30 dimana setelah dilaksanakannya modernisasi administrasi pajak yang dilihat dari indikator pemenuhan kewajiban perpajakan formal serta pemenuhan kewajiban perpajakan material yang telah di laksanakan oleh wajib pajak.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara.

**Iwan, 2012**

**Pengaruh Modernisasi Administrasi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak**

: Survei Terhadap Wajib Pajak Yang Tepat Waktu Menyampaikan SPT Tahunan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mendapatkan berbagai temuan tentang jawaban ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang cukup besar terutama untuk indikator spesifikasi tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan TPT, penggunaan sistem informasi berbasis komputer, pendaftaran diri sebagai wajib pajak, serta penegakan hukum. Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar Direktorat Jenderal Pajak lebih mengoptimalkan program modernisasi administrasi perpajakan khususnya spesifikasi tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan TPT, serta penggunaan sistem informasi berbasis komputer yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu dengan semakin banyak masyarakat yang mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, serta penegakan hukum, Direktorat Jenderal Pajak juga harus memberikan penyuluhan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama tentang program-program yang telah mengalami modernisasi administrasi pajak agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi semua kewajibannya sehingga pendapatan negara dari sektor pajak menjadi lebih optimal.

### 2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar Kantor Pelayanan Pajak Pratama dapat menjadi penghubung yang baik antara wajib pajak dengan Direktorat Jenderal Pajak. Kantor Pelayanan Pajak sebagai unit kerja terendah

**Iwan, 2012**

**Pengaruh Modernisasi Administrasi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak**

: Survei Terhadap Wajib Pajak Yang Tepat Waktu Menyampaikan SPT Tahunan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Direktorat Jenderal Pajak seharusnya dapat memberikan penyuluhan mengenai kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada wajib pajak sehingga wajib pajak mengetahui kebijakan-kebijakan yang telah dibuat. Kantor Pelayanan Pajak juga sebaiknya memperbaiki indikator-indikator yang tidak mencapai kriteria sangat baik dalam keberhasilan pelaksanaan modernisasi administrasi pajak seperti perubahan struktur organisasi dan fasilitas pelayanan yang menggunakan teknologi informasi. Sehingga masyarakat yang tidak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya menjadi patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya yang nantinya akan berakibat pada meningkatnya pendapatan negara dari sektor pajak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mendapatkan temuan bahwa hanya sebesar 28,4% kepatuhan wajib pajak yang dipengaruhi oleh modernisasi administrasi pajak dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti oleh wajib pajak seperti kejelasan undang-undang dan peraturan perpajakan, tingkat pendidikan wajib pajak, serta faktor-faktor lainnya, maka berdasarkan temuan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut, selain modernisasi administrasi pajak peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, sehingga dapat mengetahui pengaruh maupun hubungan variabel-variabel tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti lebih

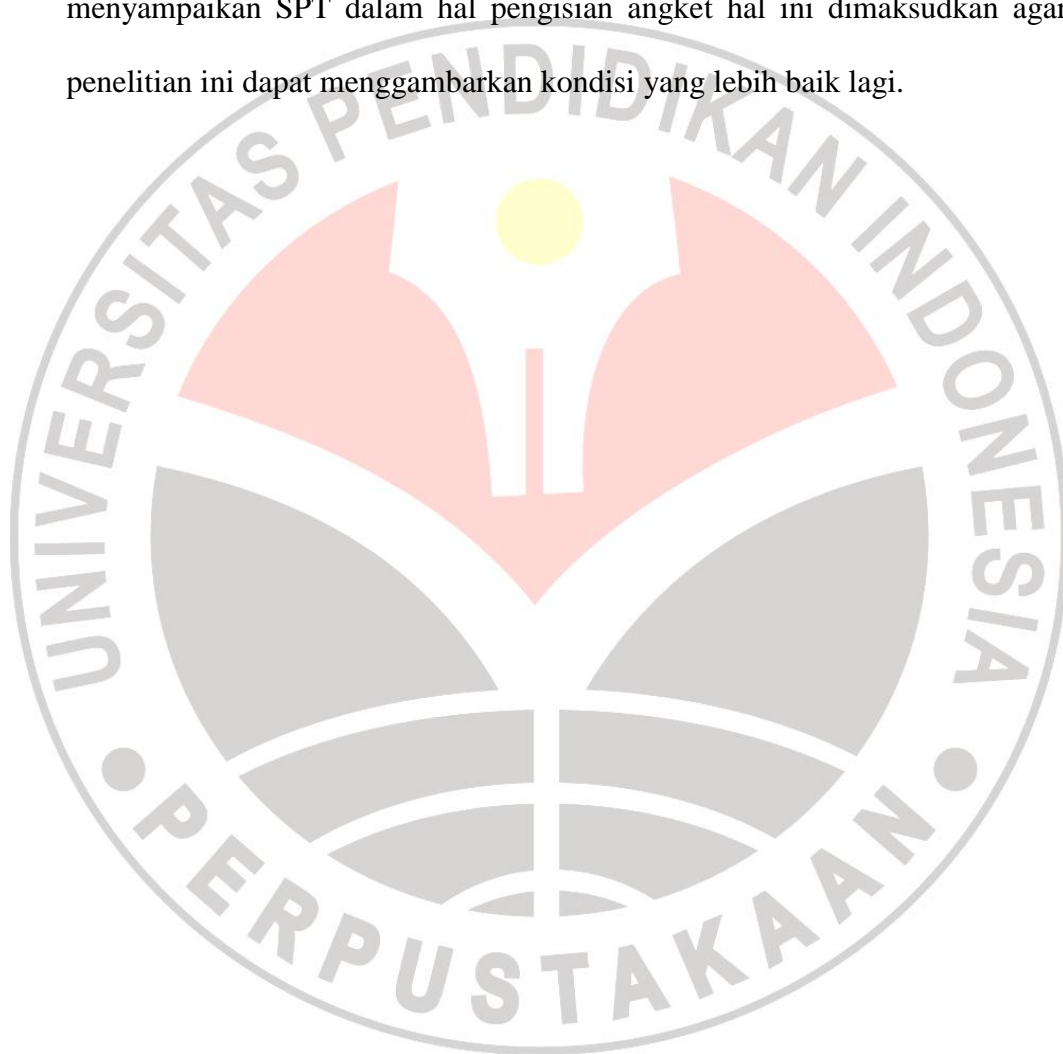
**Iwan, 2012**

**Pengaruh Modernisasi Administrasi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak**

: Survei Terhadap Wajib Pajak Yang Tepat Waktu Menyampaikan SPT Tahunan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dari satu objek penelitian, untuk dapat membandingkan modernisasi administrasi pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang berbeda, dan diharapkan agar peneliti selanjutnya juga melibatkan wajib pajak orang pribadi yang terlambat menyampaikan SPT serta wajib pajak yang tidak menyampaikan SPT dalam hal pengisian angket hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menggambarkan kondisi yang lebih baik lagi.



**Iwan, 2012**

**Pengaruh Modernisasi Administrasi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak**

: Survei Terhadap Wajib Pajak Yang Tepat Waktu Menyampaikan SPT Tahunan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)